

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: CV. Yrama Widiya
- Akib, Zenal. 2010. *Profesionalisme guru dalam pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chalik, A. Chaerudji Abd. 2013. *Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Hartomo Media Pustaka
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Fuad . 2012. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kasiran. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press.

- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Musaddad, Endad. (ed). 2009. *Komplesitas Studi Hadits*. Serang Banten: FUD PRESS.
- Mulyana, Yoyo. 2005. *Islam Progresif*. Serang: UNTIRTA Press.
- M, Sardiman A. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muslihah, Eneng. 2014. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri.
- Nadhirah, Yahdinil Firda. 2018. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Serang : Media Madani.
- Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Puryanto, Ngalim. 2013. *Psikolog Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rahman, Fatchur. 1974. *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*. Bandung. PT Alma'arif
- Razak, Nasrudin. 1997. *Dienul Islam*. Bandung: PT Alma'arif.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inivatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

- Siswanto, Vietorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2010. *Belajar Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta,: PT. Reneka Cipta,
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*.
Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Darwiyah. Dkk. 2009. *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dadiet Media.
- Taniredja, Tukiran Dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif :Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

*Lampiran 1.***PROFIL MADRASAH****A. Sejarah MTs Negeri 2 Kab. Serang**

Pada mulanya MTs ini adalah MTs Islamiyah yang didirikan pada tanggal, 28 Februari 1974 melalui hasil musyawarah tokoh-tokoh masyarakat Padarincang Timur yang terdiri dari empat desa antara lain; Desa Barugbug, Ciomas, Cisaat dan Desa Batukuwung. MTs slamiyah ini merupakan gabungan dari dua MTs yaitu MTs Mu'awanatul Ulum Barugbug dan MTs Al-Wustho Cisaat. Pada awal berdirinya, siswa berjumlah 20 orang, kelas I dan kelas II berjumlah 12 orang. Tahun 1976 telah menghasilkan lulusan sebanyak 9 orang, dengan tenaga pengajar antara lain; Drs.H.E.S.Santawijaya (Kepala Sekolah), H. Muhammad Aos, H. Tarmidzi (alm), H. Muhaemin (alm), H. Fadrani, Hj. Suirat, H. Khudri (alm), H. Khamamuri, dan tenaga pengajar lainnya.

Pada tahun 1976 MTs ini telah mampu membeli sebidang tanah seluas 1.160 M² melalui sumbangan para guru dan masyarakat diantaranya Bapak H. Badruddin, kemudian pada tahun 1978 dibangun tiga lokal belajar dan satu kantor dan pada tahun 1981 status madrasah meningkat dari status Izin Operasional menjadi Terdaftar. Kemudian pada tahun 1987 pengelola madrasah berhasil menambah gedung belajar sebanyak dua lokal sehingga jumlah seluruhnya menjadi lima lokal belajar dan satu kantor.

Untuk lebih meningkatkan status dan manajemen, dibentuklah Yayasan, pada tahun 1990 dengan nama Yayasan Pendidikan Islam Darun Nasyiin, diketuai oleh Bapak H. Muhammad Aos. Pada tahun 1992 status madrasah meningkat menjadi Diakui, dari tahun ketahun madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup pesat sehingga pada tahun 1995 berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor; 515A tahun 1995 MTs ini dinegerikan. Sejak itu MTs Islamiyah Cisaat menjadi MTs Negeri Padarincang. Upaya untuk memajukan madrasah pun terus dilakukan, sebagaimana dikatakan oleh Ibu Hj. Suirat, A.Md, atas segala upaya dan do'a restu masyarakat pada tahun 1996 madrasah ini memperoleh tanah hibah dari Bapak H. Khasun bin H. Ahmad, seluas 5.000 meter persegi, kemudian pada tahun 1998 beliau menambah tanahnya untuk dihibahkan seluas kurang lebih 2.430 meter persegi.

Pada tahun 1997/1998 MTsN ini memperoleh bangunan gedung baru melalui proyek APBN dan bantuan Asian Development Bank (ADB), kemudian pada tahun berikutnya 1998/1999 dibangun gedung Pusat sumber belajar bersama (PSBB). Bersmaan dengan itu, MTsN ini ditetapkan menjadi madrasah model, berdasarkan SK Menteri Agama No.E/54/1998 dan Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam No.E/242A/99. Dan sampai sekarang MTsN ini menjadi salah satu Madrasah Tsanawiyah Model di Kabupaten Serang Propinsi Banten.

B. Profil MTs Negeri 2 Kab. Serang

- Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Serang
- No. Statistik Madrasah : 121136040001
- Akreditasi Madrasah : A
- Alamat Lengkap Madrasah: Jl. Palka Km. 25
Desa Cisaat Kecamatan Padarincang
Kabupaten Serang Provinsi Banten
Email: mtsnmodelpadarincang@gmail.com
- Nama Kepala Madrasah : Drs. Dedi Nurholis, M.Si.
- Nip : 196804022003121001
- No. Telp/Hp : 081906229447
- Kepemilikan Tanah : a. Milik Sendiri (Kementerian Agama)
b. Luas tanah Lk = 10.746 M²
- Status Bangunan : Negeri
- Luas Bangunan : 5.373 M²
- Perjalanan Perubahan : 1. 1974 Terdaftar
2. 1992 Diakui
3. 1995 MTs Negeri Padarincang
4. 1998 MTsNegeri Model Padarincang
5. 2016 MTs Negeri 2 Serang

C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Madrasah

Dalam rangka memberikan arah pandangan kedepan terkaitdengan kinerjadan peranan MTs Negeri 2 Serang serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan, maka perlu dirumuskan visi MTs Negeri 2

Serang yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. Visi dimaksud juga diperlukan untuk menyatukan persepsi dan fokus arah tindakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit kerja dan individu serta sebagai panduan serta acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran atau target yang ditetapkan. Visi yang dirumuskan tentunya harus selaras dengan arah kebijakan dan program pengembangan Madrasah yang ditetapkan didalam Rencana Strategis Madrasah periode 2017-2021 adalah :

Visi

“Terwujudnya Madrasah yang Unggul dan Islami“

Misi

Sejalan dengan Visi MTs Negeri 2 Serang maka diperlukan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi yang mencerminkan apa yang akan dapat dicapai (pada level dampak) dan bagaimana mencapainya dalam periode tertentu, beserta ukuran-ukuran pencapaiannya. Misi yang dirumuskan menggambarkan tindakan atau upaya sesuai dengan tugas dan fungsi MTs Negeri 2 Serang. Selanjutnya misi diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan, sasaran, strategis, kebijakan dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh MTs Negeri 2 Serang Kabupaten Serang. Maka dirumuskan sebagai berikut :

a. Bidang Akademik

- 1) Menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang dinamis
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran sesuai standar nasional
- 3) Meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang keagamaan

b. Bidang Non Akademik

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat
- 2) Menumbuhkan semangat berkompetisi secara sportif
- 3) Menerapkan budaya Islami di lingkungan madrasah dan masyarakat

Tujuan

MTs Negeri 2 Serang Kabupaten Serang secara operasional merumuskan **tujuan** antara lain;

- 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan kualitas pengelolaan kurikulum dan pembelajaran dalam upaya melahirkan peserta didik yang cerdas baik intelektual, emosional maupun spiritual.
- 3) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu unsur penting sumber daya madrasah.

- 4) Meningkatkan kualitas pembinaan peserta didik dalam rangka pengembangan diri peserta didik sebagai upaya melahirkan peserta didik yang agamis, kompetitif dan percaya diri.
- 5) Meningkatkan kualitas hubungan kemitraaan dengan komite madrasah, masyarakat dan lembaga pendidikan lainnya.
- 6) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ketatausahaan dan rumah tangga madrasah dalam upaya meningkatkan pelayanan internal maupun eksternal madrasah.

Sasaran Madrasah

Adapun **Sasaran** yang ingin dicapai antara lain:

1. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pembelajaran.
2. Meningkatnya kualitas peralatan dan fasilitas perkantoran.
3. Terawatnya peralatan perkantoran, mesin dan kendaraan inventaris
4. Terawatnya gedung dan halaman madrasah.
5. Meningkatnya kualitas alat/sumber belajar.
6. Terciptanya suasana lingkungan madrasah yang indah nyaman dan bersih
7. Meningkatnya kualitas penilaian hasil pembelajaran.
8. Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan
9. Penataan gedung dan ruang Laboratorium IPA
10. Penataan gedung dan ruang Laboratorium Bahasa
11. Penataan gedung dan ruang Laboratorium Komputer

12. Meningkatnya kualitas pembelajaran di kelas Unggulan
13. Penataan ruang keterampilan dan pengadaan alat praktek
14. Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
15. Meningkatnya kualitas pengembangan diri peserta didik.
16. Seleksi dan Registrasi Penerimaan Peserta didik baru (PPDB)
17. Terlaksananya Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA)
18. Meningkatnya kesejahteraan peserta didik miskin.
19. Meningkatnya hubungan kemitraan dengan komite madrasah, masyarakat dan lembaga pendidikan lainnya.
20. Meningkatnya kualitas layanan ketatausahaan.
21. Meningkatnya kualitas pelayanan pembayaran gaji, honorarium dan insentif.
22. Meningkatnya kualitas kinerja pegawai

D. Kelembagaan

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja MTsN 2 Serang Kabupaten Serang. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi Sebagaimana Keputusan Menteri Agama Nomor 471 tahun 2003 tentang perubahan atas KMA Nomor 16 tahun 1978 tentang (Kedudukan, Tugas, fungsi, Susunan Organisasi, Tata Kerja Madrasah), sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.

2. Organisasi

• Kedudukan

Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Agama Islam dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah.

• Tugas

MTs Negeri 2 Serang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar disamping pendidikan dan pengajaran umum, selama 3 (tiga) tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

• Fungsi

MTs Negeri 2 Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/Menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa
- c. Membina hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat

d. Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga madrasah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

- **Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi MTs Negeri 2 Serang terdiri dari:

- a. Kepala Madrasah
 - b. Kepala Urusan Tata Usaha
 - c. Guru
 - d. Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan.
-
- 1) Kepala Madrasah mempunyai tugas memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan di madrasah.
 - 2) Kepala Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga madrasah termasuk perpustakaan dan laboratorium serta tugas-tugas lain yang dibebankan oleh Kepala Madrasah.
 - 3) Guru-guru mempunyai tugas memberikan pendidikan/pengajaran di madrasah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktek di laboratorium dan bimbingan praktek mengajar.
 - 4) Tenaga bimbingan dan penyuluhan mempunyai tugas memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada murid-murid.

• **Struktur Organisasi**

Bagan Struktur Organisasi dapat dilihat di daftar lampiran 1

1. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, MTsN 2 Serang Kabupaten Serang didukung oleh:

- a. Guru/Pegawai Negeri Sipil : 30 Orang
- b. Guru Honorer : 21 Orang
- c. Tenaga Tata Usaha/PNS : 7 Orang
- d. Tenaga TU Honorer : 7 Orang
- e. Pramu Kantor Honorer : 1 Orang
- f. Penjaga Honorer : 4 Orang
- g. Tenaga Kebersihan : 2 Orang

Jumlah Seluruhnya : 72 Orang Personil

E. Tenaga Pendidik

Jumlah Guru	Jenis Kelamin		Status		Sertifikasi			Jenjang Pendidikan			Ket
	Lk	Pr	PNS	Non PNS	Sudah	Bel um	Proses	SLT A/D II/DI II	D-IV/S1	S2	
51	24	27	30	21	38	13	-	1	43	7	

F. Peserta Didik

Jumlah Siswa	Jenjang/Kelas								
	VII			VIII			IX		
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1023	115	222	337	125	216	341	130	215	345

G. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Serang

Status Tanah dan Bangunan: Milik Kementerian Agama (MTsN 2 Serang) Keadaan Bangunan :
Permanen

Dalam rangka pelaksanaan tugas, MTsN 2 Serang memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Sampai saat ini terdapat sarana dan prasarana sebagai berikut

Tabel 2.
Keadaan Sarana Prasarana yang ada di MTsN 2 Serang

No	Jenis	Keberadaan		Jumlah Unit	Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada			Ya	Tidak
1.	Lahan Tanah	✓		4 Bidang	11.000	✓	
2.	Lapangan Olah Raga/Upacara	✓		2 Bidang	675	✓	
3.	Ruang Teori/Kelas	✓		30 Ruang	1.719	✓	
4.	Laboratorium IPA	✓		1 Ruang	63	✓	
5.	Laboratorium Bahasa	✓		1 Ruang	63	✓	
6.	Laboratorium Komputer	✓		3 Ruang	63	✓	
7.	Ruang Perpustakaan	✓		1 Ruang	140	✓	
8.	Ruang Kepala	✓		1 Ruang	27	✓	

	Madrasah						
9.	Ruang Komite	✓		1 Ruang	21	✓	
10.	Ruang Aula	✓		1 Ruang	180	✓	
11.	Ruang Wakil Kepala	✓		1 Ruang	63	✓	
12.	Ruang Guru	✓		1 Ruang	126	✓	
13.	Ruang TU	✓		1 Ruang	72	✓	
14.	Ruang Rapat Pimpinan	✓		1 Ruang	72	✓	
15.	Ruang Tamu/Lobi	✓		1 Ruang	27	✓	
16.	Ruang Arsip	✓		1 Ruang	45	✓	
17.	Ruang BP/BK	✓		1 Ruang	28	✓	
18.	Ruang UKS/PMR	✓		1 Ruang	28	✓	
19.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	✓		2 Ruang	18	✓	
20.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	✓		3 Ruang	36	✓	
21.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	✓		5 Ruang	36		✓
22.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	✓		4 Ruang	36	✓	
23.	Ruang Ibadah/ Mushola	✓		1 Ruang	25	✓	
24.	Ruang OSIS	✓		1 Ruang	18	✓	
25.	Ruang Pramuka	✓		1 Ruang	36	✓	

.							
26	Pos Satpam	✓		1 Ruang	9	✓	
27	Tempat Parkir Kendaraan	✓		1 Ruang	200	✓	
28	Warung Koperasi	✓		2 lokasi	144	✓	
29	Ruang Arsip/Persediaan	✓		2 Ruang	24	✓	
30	Dapur Umum	✓		1 Ruang	4	✓	
31	Gedung PSBB/Asrama	✓		1 Ruang	240		✓

Lampiran 2.

PEDOMAN OBSERVASI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
LEARNING TIPE *TIME TOKEN*

Sekolah/Madrasah :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Guru Mapel :

Hari/Tanggal :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media 2. Memeriksa kesiapan siswa 3. Mengabsen siswa 		
II	MEMBUKA PELAJARAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan membaca do'a 2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya 		
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN <p>A. Penguasaan Materi Pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi sesuai dengan hiarki belajar 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan <p>B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 2. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dilokasikan <p>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber</p>		

	<p>Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media 2. Menggunakan media secara efektif dan efisien 3. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media <p>D. Prosedur Penerapan Model Pembelajaran <i>Time Token</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kupon bicara 2. Guru mengkondisikan kelas untuk diskusi 3. Guru membagi kelompok 4. Guru memberi tugas 5. Guru membagikan kupon berbicara pada tiap siswa 6. Guru meminta kupon bicara bagi siswa yang mau bicara 7. Guru memberi waktu pada tiap siswa yang berbicara 8. Guru memberi nilai pada siswa yang berbicara <p>E. Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 2. Siswa senang mengikuti proses pembelajaran 3. Siswa berani dalam menyampaikan pendapat 4. Siswa saling menghargai pendapat 5. Semangat siswa tinggi <p>F. Penggunaan Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa lisan dan lancar 2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar 		
IV	<p>PENUTUP</p> <p>A. Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 		

	<p>2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa</p> <p>B. Pelaksanaan Tindak Lanjut</p> <p>1. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedy</p> <p>2. Menutup pembelajaran dengan berdo'a</p>		
--	--	--	--

Padarincang,

Observer

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

HASIL OBSERVASI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF
LEARNING TIPE *TIME TOKEN*

Sekolah/Madrasah : MTs Negeri 2 Serang

Kelas : VIII B

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Guru Mapel : Hj. Alia Munabari, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN 1. Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media 2. Memeriksa kesiapan siswa 3. Mengabsen siswa		
II	MEMBUKA PELAJARAN 1. Membuka pelajaran dengan membaca do'a 2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya		
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN A. Penguasaan Materi Pelajaran 1. Menyampaikan materi sesuai dengan hiarki belajar 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 2. Melaksanakan pembelajaran		

	<p>yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dilokasikan <p>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media 2. Menggunakan media secara efektif dan efisien 3. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media <p>D. Prosedur Penerapan Model Pembelajaran <i>Time Token</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kupon bicara 2. Guru mengkondisikan kelas untuk diskusi 3. Guru membagi kelompok 4. Guru memberi tugas 5. Guru membagikan kupon berbicara pada tiap siswa 6. Guru meminta kupon bicara bagi siswa yang mau bicara 7. Guru memberi waktu pada tiap siswa yang berbicara 8. Guru memberi nilai pada siswa yang berbicara <p>E. Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 2. Siswa senang mengikuti proses pembelajaran 3. Siswa berani dalam menyampaikan pendapat 		
--	---	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa saling menghargai pendapat 5. Semangat siswa tinggi <p>F. Penggunaan Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa lisan dan lincer 2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar 		
IV	<p>PENUTUP</p> <p>A. Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa <p>3. Pelaksanaan Tindak Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas seagai bagian remedy 4. Menutup pembelajaran dengan berdo'a 		

Padarincang, 5 Maret 2020

Observer

Guru Mata Pelajaran

Sari'ah

Hj. Alia Munabari, M.Pd.I

Lampiran 3.

HASIL OBSERVASI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF
LEARNING TIPE *TIME TOKEN*

Sekolah/Madrasah : MTs Negeri 2 Serang

Kelas : VIII B

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Guru Mapel : Ratu Munawaroh, S.Ag

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media 2. Memeriksa kesiapan siswa 3. Mengabsen siswa 		
II	MEMBUKA PELAJARAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan membaca do'a 2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya 		
III	KEGIATAN PEMBELAJARAN <p>A. Penguasaan Materi Pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi sesuai dengan hiarki belajar 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan <p>B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 2. Melaksanakan pembelajaran 		

	<p>yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan pembeajaran sesuai dengan waktu yang telah dilokasikan <p>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media 2. Menggunakan media secara efektif dan efisien 3. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media <p>D. Prosedur Penerapan Model Pembelajaran <i>Time Token</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kupon bicara 2. Guru mengkondisikan kelas untuk diskusi 3. Guru membagi kelompok 4. Guru memberi tugas 5. Guru membagikan kupon berbicara pada tiap siswa 6. Guru meminta kupon bicara bagi siswa yang mau bicara 7. Guru memberi waktu pada tiap siswa yang berbicara 8. Guru memberi nilai pada siswa yang berbicara <p>E. Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 2. Siswa senang mengikuti proses pembelajaran 3. Siswa berani dalam menyampaikan pendapat 		
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> 4. Siswa saling menghargai pendapat 5. Semangat siswa tinggi <p>F. Penggunaan Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa lisan dan lincer 2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar 		
IV	<p>PENUTUP</p> <p>A. Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa <p>B. Pelaksanaan Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas seagai bagian remedy 2. Menutup pembelajaran dengan berdo'a 		

Padarincang, 10 Maret 2020

Observer

Guru Mata Pelajaran

Sari'ah

Ratu Munawaroh, S.Ag

Lampiran 4.

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN GURU**

Responden

- Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Senior
 - Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Junior
1. Menurut Ibu Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Itu Seperti Apa?
 2. Bagaimana Ibu Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* di Madrasah Ini?
 3. Apakah Ada Kendala Ketika Ibu Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?
 4. Bagaimana Motivasi Siswa Setelah Ibu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Ini, Apakah Siswa Lebih Semangat dan Aktif dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
 5. Bagaimana Efektivitas Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN SISWA

Responden

- Siswa Kelas VII F
 - Siswa Kelas VIII B
1. Sebelum Memulai Pembelajaran, Apakah Beliau Selalu Menyiapkan dan Berdo'a Terlebih Dahulu?
 2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Yang Beliau Terapkan?
 3. Apakah Anda Termotivasi untuk Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?
 4. Apakah Anda Lebih Aktif Dan Senang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?
 5. Apa Yang Anda Rasakan Setelah Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Senior MTs Negeri 2 Kab. Serang. Dari pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara menghasilkan jawaban sebagai berikut :

Nama : Ibu Alia Munabari, M.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020

Lokasi : Ruang waka

Pukul : 11.30 WIB

1. Menurut Ibu Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Itu Seperti Apa?

Jawaban : Menurut ibu, model *time token* itu bagus karena untuk anak lebih aktif dan semuanya bisa menyampaikan pendapat masing-masing dan anak akan lebih kreatif. Kareana dengan model *time token* ini anak akan terdorong atau berusaha agar mereka dapat menyampaikan pendapatnya.

2. Bagaimana Ibu Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* di Madrasah Ini?

Jawaban : Saya menerapkan model *time token* di madrasah ini terutama pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits ibu menerapkannya misalnya hari ini materinya membahas tentang Hadits keseimbangan kehidupan di dunia dan akhirat yang dimana didalamnya terdapat beberapa hadits nah disitu

ibu membagi anak beberapa kelompok untuk membahas maksud dari hadits hadits tersebut dan membagikan kupon bicaranya pada masing-masing anak, setelah itu masing-masing kelompok ibu beri tugas lalu di diskusikan, setelah di diskusikan dan setiap anggota kelompok harus mempunyai pertanyaan masing-masing, ibu panggil perkelompok untuk mempresentasikan tugas yang sudah ibu bagi, dan kelompok lainnya untuk melontarkan pertanyaan yang mereka punya kepada kelompok yang sedang maju, dan kelompok yang maju ini harus menjawab pertanyaannya, dan sebelum menjawab pertanyaan, kupon bicaranya diberikan kepada guru dan ibu beri waktu kepada setiap siswa untuk menjawab yang ibu terapkan yaitu kurang lebih satu menit.

3. Apakah Ada Kendala Ketika Ibu Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawban : Ya pastinya setiap model pembelajaran ada kendalanya, dan kendala menggunakan *time token* ini hanya saja banyaknya waktu yang terbuang karena untuk menunggu siswa yang mau menyampaikan pendapatnya, mungkin karena mereka masih malu untuk menyampaikannya, tapi ibu berusaha agar anak semua bisa menyampaikan pendapatnya, yaitu dengan memberi tugas, apabila anak yang tidak mau menjawab atau anak yang masih memegang kupon tersebut sampai pembelajaran selesai.

4. Bagaimana Motivasi Siswa Setelah Ibu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Ini, Apakah Siswa Lebih Semangat dan Aktif dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban : Motivasi siswa setelah menggunakan model *time token* sudah dikatakan sangat baik dibandingkan dengan yang sebelumnya, karena menurut ibu model *time token* ini menekan siswa untuk semua aktif, dan menyampaikan pendapatnya masing-masing, yaah walaupun ada 1 atau 2 orang yang masih malu-malu karena karakter setiap siswa berbeda-beda. Namun secara keseluruhan menurut ibu motivasi siswanya sudah dikatakan baik.

5. Bagaimana Efektivitas Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Adapun efek dari penerapan model *time token* bagi siswa menurut ibu diantaranya yaitu: siswa akan menjadi aktif, siswa terdorong untuk menyampaikan pendapatnya, siswa yang tadinya malu menjadi tidak malu, dan siswa satu sama lain saling bertukar pikiran.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Junior MTs Negeri 2 Kab. Serang.

Dari pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara menghasilkan jawaban sebagai berikut :

Nama : Ibu Ratu Munawaroh, S.Ag

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII dan IX

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Lokasi : Ruang Kelas VII F

Pukul : 09.45 WIB

1. Menurut Ibu Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Itu Seperti Apa?

Jawaban : Model *time token* itu yaitu yang berasal dari *time* artinya waktu sedangkan *token* artinya bicara dengan kata lain *time token* itu waktu bicara yang sudah ditentukan, dan model *time token* ini untuk membantu pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena Al-Qur'an Hadits banyak untuk mengartikan kata-kata, merangkai ayat sehingga menjadi ayat yang benar dan model *time token* ini untuk melatih siswa untuk berfikir cepat apa itu yang sudah dapat dipelajari dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan waktu yang telah ditentukan

2. Bagaimana Ibu Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* di Madrasah Ini?

Jawaban : Saya biasa menerapkan model pembelajaran *time token* di madrasah ini khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ibu menerapkannya yaitu dalam satu contoh misalnya dalam ilmu tajwid, karena ini madrasah banyak belajar tentang ayat-ayat ataupun contoh contoh ilmu tajwid itu baik juga, biar anak cepat paham dan ibu menerapkannya yaitu disaat proses pembelajaran maupun disaat diskusi. Disaat proses pembelajaran kupon bicaranya yang sudah ada pertanyaan atau materi yang dimana yang akan dijawab oleh

masing-masing siswa dan pada saat diskusi hanya kupon bicaranya saja, dan kupon bicara tersebut digunakan pada saat mau menjawab, dan apabila ada siswa yang masih memegang kupon bicara tersebut maka ibu beri tugas kepada anak tersebut yaitu berupa hafalan ataupun rangkuman materi yang telah dibahas. Adapun langkah-langkah ataupun penerapan dari model pembelajaran kooperatif learning tipe *time token* yaitu: *pertama* saya mengkondisikan kelas dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok, *kedua* memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan, *ketiga* tiap siswa diberi kupon berbicara dengan diberi waktu ± 30 detik atau dalam 1 menit pada tiap kupon., *keempat* bila siswa telah selesai berbicara atau saat siswa mau berbicara maka kupon bicara tersebut diberikan atau diserahkan kepada guru, *kelima* siswa yang telah habis kuponnya maka siswa tersebut tidak boleh berbicara, dan *keenam* guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan oleh tiap siswa.

3. Apakah Ada Kendala Ketika Ibu Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawban : Ya tadi itu, kalau kendala ibu pada saat menerapkan model *time token* tersebut kendalanya yaitu waktu banyak terbuang menunggu siswa yang berfikir untuk menjawab pertanyaan yang dia dapatkan, dan terkadang ada pertanyaan siswanya pada diam dan ibu antisipasinya ibu berikan waktu kepada siswa sekian menit atau sekian detik,

dan dengan diberikan waktu tersebut jadi siswa sudah mempersiapkan diri, karena model *time token* ini sebelum melaksanakan ibu informasikan dulu bahwa nanti minggu depan kita akan membahas materi ini, maka siswa akan siap mencari jawaban atau menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan itu.

4. Bagaimana Motivasi Siswa Setelah Ibu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Ini, Apakah Siswa Lebih Semangat dan Aktif dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban : Alhamdulillah setelah menggunakan model pembelajaran *time token* motivasi siswa bisa dikatakan sudah sangat baik atau bisa dikatakan motivasi siswa meningkat, yang dimana yang tadinya hanya beberapa siswa yang aktif, yang berani dalam menyampaikan pendapat hanya 1, 2, atau 3 orang saja, dan semenjak menggunakan *time token* hampir semua siswa aktif, semua siswa berani menyampaikan pendapat dan bisa dikatakan siswa termotivasi untuk belajar. Karena ibu juga akan memberi tugas apabila ada siswa yang tidak aktif atau masih ada siswa yang memegang kupon bicara tersebut dan akan memberikan nilai kepada siswa yang menyampaikan pendapat agar siswa lebih termotivasi lagi.

5. Bagaimana Efektivitas Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Menurut ibu, setelah menggunakan model pembelajaran *time token* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits efeknya yaitu: siswa menjadi lebih aktif, semua siswa mendapat kesempatan dan berani dalam menyampaikan pendapat, siswa saling menghargai satu sama lain dan siswa lebih semangat dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 2 Kab.

Serang. Dari pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara menghasilkan jawaban sebagai berikut :

Nama : Malika

Kelas : VIII B

Lokasi : Kelas VIII B

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020

Pukul : 12.30 WIB.

1. Sebelum Memulai Pembelajaran, Apakah Beliau Selalu Menyiapkan dan Berdo'a Terlebih Dahulu?

Jawaban : Iya beliau selalu menyiapkan dan berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.

2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Yang Beliau Terapkan?

Jawaban : Model *time token* yang diterapkan oleh Ibu Alia hanya pada saat diskusi saja, lalu ibu alia membagi kelompok dan memberikan tugas untuk diskusikan dan membagikan kupon bicara kepada siswa.

3. Apakah Anda Termotivasi untuk Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : iya saya termotivasi dan senang ketika guru menggunakan model pembelajaran time token dan saya degdegan juga.

4. Apakah Anda Lebih Aktif dan Senang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : saya merasa lebih aktif yang mana tadinya saya malu untuk menyampaikan pendapat, namun sekarang saya mencoba berani.

5. Apa Yang Anda Rasakan Setelah Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Alhamdulillah yang saya rasakan yaitu saya menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits, saya berani dalam menyampaikan pendapat dan saya menjadi tidak mengantuk.

Hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 2 Kab.

Serang. Dari pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara menghasilkan jawaban sebagai berikut :

Nama : Dea Fadila

Kelas : VIII B

Lokasi : Kelas VIII B

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020

Pukul : 12.40 WIB.

1. Sebelum Memulai Pembelajaran, Apakah Beliau Selalu Menyiapkan dan Berdo'a Terlebih Dahulu?

Jawaban : iya beliau selalu menyiapkan dan berdo'a terlebih dahulu.

2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Yang Beliau Terapkan?

Jawaban : Ibu Alia biasa menerapkan model pembelajaran *time token* pada saat diskusi saja dan sebelum memulai diskusi ibu alia membagi siswa kedalam beberapa kelompok, lalu membagikan kupon bicara kepada semua siswa, dan kalau misalnya siswa mau menjawab maka kupon bicara tersebut harus diserahkan kepada guru terlebih dahulu, dan dalam menjawabnya ibu alia memberi waktu dan nilai dan apabila ada siswa yang masih memegang kupon bicara maka ibu alia memberi tugas seperti menyuruh membuat rangkuman.

3. Apakah Anda Termotivasi untuk Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Motivasi saya ketika ibu Alia menggunakan model *time token* alhamdulillah saya menjadi lebih termotivasi, aktif dan mencoba berani untuk menyampaikan pendapat yang ada dalam pikiran saya

4. Apakah Anda Lebih Aktif Dan Senang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Alhamdulillah saya merasa aktif dan senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena model *time token* ini semua siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

5. Apa Yang Anda Rasakan Setelah Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : yang saya rasakan saya tidak malu lagi untuk berbicara atau menyampaikan pendapat di depan teman-teman walaupun agak degdegan juga.

Hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 2 Kab. Serang. Dari pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara menghasilkan jawaban sebagai berikut :

Nama : Ari Maulana

Kelas : VIII B

Lokasi : Kelas VIII B

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020

Pukul : 12.55 WIB.

1. Sebelum Memulai Pembelajaran, Apakah Beliau Selalu Menyiapkan dan Berdo'a Terlebih Dahulu?

Jawaban : iya beliau selalu menyiapkan, bedo'a dan membaca surat pendek terlebih dahulu.

2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Yang Beliau Terapkan?

Jawaban : penerapan model pembelajaran time token yang beliau terapkan biasanya beliau menerapkan disaat selesai menyampaikan materi dan di saat diskusi. Kalau disaat selesai menyampaikan materi kupon bicaranya sudah ada pertanyaan yang harus dijawab oleh masing-masing siswa.

3. Apakah Anda Termotivasi untuk Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Iya Alhamdulillah setelah Ibu Alia menggunakan model *time token* saya lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang sebelum saya selalu mengantuk.

4. Apakah Anda Lebih Aktif dan Senang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : iya saya lebih aktif dan senang walaupun degdegan karena model ini menekan semua siswa untuk menyampaikan pendapat dibandingkan dengan model yang lain.

5. Apa Yang Anda Rasakan Setelah Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Ketika Ibu Alia menggunakan model pembelajaran *time token* saya merasa lebih aktif, dan saya belajar berani menyampaikan pendapat di depan teman-teman saya, yang tadinya saya selalu malu atau tidak percaya diri.

Hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 2 Kab. Serang. Dari pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara menghasilkan jawaban sebagai berikut :

Nama : Lisa Nuraini

Kelas : VII F

Lokasi : Kelas VII F

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Pukul : 10.25 WIB.

1. Sebelum Memulai Pembelajaran, Apakah Beliau Selalu Menyiapkan dan Berdo'a Terlebih Dahulu?

Jawaban : iya beliau menyiapkan dan berdo'a dulu.

2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Yang Beliau Terapkan?

Jawaban : Biasanya ibu ratu menerapkan model pembelajaran time token digunakannya pada saat setelah proses pembelajaran selesai dan pada saat diskusi juga. Dan kalau misalnya pada saat selesai proses pembelajaran bu ratu menggunakan kartu bicara yang sudah ada pertanyaan atau suatu materi yang mana nantinya setelah dibagi kupon bicara tersebut masing-masing siswa harus menjawab apa yang ada dikupon bicara tersebut, dan kupon bicara digunakan pada saat diskusi itu kupon bicaranya saja yang mana kupon bicara itu untuk siswa yang mau menjawab kalau saat ada pertanyaan.

3. Apakah Anda Termotivasi untuk Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : iya alhamdulillah saya termotivasi untuk belajar karena model time token bikin degdegan.

4. Apakah Anda Lebih Aktif Dan Senang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : alhamdulillah lebih aktif dan senang.

5. Apa Yang Anda Rasakan Setelah Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : saya merasa tidak mengantuk dan semangat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 2 Kab. Serang. Dari pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara menghasilkan jawaban sebagai berikut :

Nama : Irma Ramadani

Kelas : VII F

Lokasi : Kelas VII F

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Pukul : 10.45 WIB.

1. Sebelum Memulai Pembelajaran, Apakah Beliau Selalu Menyiapkan dan Berdo'a Terlebih Dahulu?

Jawaban : iya beliau selalu menyiapkan dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Yang Beliau Terapkan?

Jawaban : Model pembelajaran *time token* yang ibu ratu biasa terapkan yaitu pada saat setelah proses pembelajaran selesai dan ibu ratu juga menggunakannya pada saat diskusi” kalau disaat diskusi ibu ratu membagi kelompok terlebih dahulu lalu ibu ratu membagikan kupon bicaranya tersebut kepada semua siswa dan kalau misalnya ada siswa yang masih memegang kupon bicara tersebut ibu ratu selalu memberi tugas.

3. Apakah Anda Termotivasi untuk Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : iya alhamdulillah saya termotivasi untuk belajar.

4. Apakah Anda Lebih Aktif Dan Senang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : iya saya merasa lebih aktif dan senang

5. Apa Yang Anda Rasakan Setelah Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : saya merasa lebih berani untuk menyampaikan pendapat yang tadinya saya malu dan saya tidak bercanda lagi kelas.

Hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 2 Kab. Serang. Dari pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara menghasilkan jawaban sebagai berikut :

Nama : M. Faizal Hamdi

Kelas : VII F

Lokasi : Kelas VII F

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Pukul : 11.00 WIB.

1. Sebelum Memulai Pembelajaran, Apakah Beliau Selalu Menyiapkan dan Berdo'a Terlebih Dahulu?

Jawaban : iya beliau selalu menyiapkan dan berdo'a dan membaca surat pendek terlebih dahulu.

2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token* Yang Beliau Terapkan?

Jawaban : beliau menerapkan disaat setelah selesai menyampaikan materi dan di saat diskusi lalu beliau membagi kupon bicara tersebut.

3. Apakah Anda Termotivasi untuk Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Setelah Ibu Ratu menggunakan model *time token* saya merasa semangat untuk mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena model *time token* ini mendorong semua siswa untuk aktif ataupun untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing.

4. Apakah Anda Lebih Aktif Dan Senang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : iya saya lebih aktif dan senang walaupun agak degdegan juga.

5. Apa Yang Anda Rasakan Setelah Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Time Token*?

Jawaban : Setelah Ibu Ratu menerapkan model *time token* saya merasa aktif pada saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi yang tadinya saya malu untuk berpendapat.

Lampiran 5

**LEMBAR PEDOMAN ANGKET UNTUK MENGUKUR
MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE TIME TOKEN**

Nama Siswa :

Kelas :

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya
5. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Ket. No. Item Angket
1	Tekun menghadapi tugas	4,5, 6
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 9, 11
3	Adanya penghargaan dalam belajar	3, 8, 13
4	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2, 7, 14
5	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10, 12, 15

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Siswa :

Kelas :

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Proses pembelajaran yang tadi diajarkan saya merasa senang					
2	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi					
3	Ketika ada pertanyaan saya langsung menunjukan kupon bicara					
4	Ketika guru memberikan tugas saya senang dan mengerjakannya					
5	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu					

6	Dengan waktu yang disediakan saya merasa cukup untuk menjawab.					
7	Ketika teman sedang menjelaskan saya memperhatikan.					
8	Saya senang ketika di kelas berlomba-lomba dalam menjawab.					
9	Saya terdorong untuk aktif dengan proses pembelajaran yang tadi diajarkan.					
10	Saya semangat untuk mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits.					
11	Saya mengerjakan soal-soal dibuku pelajaran tanpa harus disuruh					
12	Saya lebih giat untuk belajar					
13	Saya malu jika saya tidak menjawab					
14	Ketika ada materi yang belum saya pahami saya akan bertanya					
15	Saya semangat pergi ke sekolah					

ANGKET MOTIVASI

Nama Siswa :

Kelas :

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Proses pembelajaran yang tadi diajarkan saya merasa senang					
2	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi					
3	Ketika ada pertanyaan saya langsung menunjukan kupon bicara					
4	Ketika guru memberikan tugas saya senang dan mengerjakannya					
5	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu					
6	Dengan waktu yang disediakan saya merasa cukup untuk					

	menjawab.					
7	Ketika teman sedang menjelaskan saya memperhatikan.					
8	Saya senang ketika di kelas berlomba-lomba dalam menjawab.					
9	Saya terdorong untuk aktif dengan proses pembelajaran yang tadi diajarkan.					
10	Saya semangat untuk mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits.					
11	Saya mengerjakan soal-soal dibuku pelajaran tanpa harus disuruh					
12	Saya lebih giat untuk belajar					
13	Saya malu jika saya tidak menjawab					
14	Ketika ada materi yang belum saya pahami saya akan bertanya					
15	Saya semangat pergi ke sekolah					

LEMBAR HASIL ANGKET
MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MTs Negeri 2 serang

Tahun Pelajaran : 2019-2020

Kelas/ Semester : VII F

No	Kode siswa	Tekun menghadapi tugas			Adanya dorongan dan kebutuhan belajar			Penghargaan dalam belajar			Hasrat dan keinginan berhasil			harapan dan Cita-cita		
		4	5	6	1	9	11	3	8	13	2	7	14	10	12	15
1	S1	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
2	S2	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
3	S3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
4	S4	5	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
5	S5	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
6	S6	5	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5
7	S7	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
8	S8	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
9	S9	4	4	2	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4
10	S10	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
11	S11	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
12	S12	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
13	S13	4	4	2	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5
14	S14	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5
15	S15	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
16	S16	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
17	S17	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5
18	S18	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4
19	S19	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5
20	S20	4	4	2	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5
Total		82	80	42	82	80	63	80	98	97	98	97	82	98	81	98
Jumlah		204			208			178			277			277		
Presentase		73,46%			75,00%			64,25%			100%			100%		
Rata Rata		82,40%														